

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka pemeriksaan laboratorium pada 13 sampel garam dapur yang beredar di Kota Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa semua sampel garam dapur mengandung yodium, tetapi hanya 10 sampel garam dapur yaitu dari sampel B sampai K yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI 30-80 ppm), sedangkan 3 sampel tidak memenuhi standar yaitu sampel A, L, dan M. Dimana sampel A (82ppm) melebihi Standar Nasional Indonesia yaitu yang terdapat dipasar modern, sedangkan sampel L (10ppm) dan M (11ppm) keduanya kurang dari SNI 30-80 ppm yaitu garam dapur yang terdapat dipasar tradisional.

Berhubung garam dapur yang sebagian besar dikonsumsi oleh masyarakat Kota Gorontalo yaitu yang terdapat dipasar tradisional, dan semua masyarakat membutuhkan kecukupan asupan yodium, maka produksi garam dapur harus lebih diperhatikan kadar yodiumnya dan masyarakat juga harus lebih teliti dalam memilih garam dapur yang akan dikonsumsi yaitu harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI Nomor 01-3556-2000) antara lain mengandung yodium sebesar 30-80 ppm, untuk mencegah timbulnya Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) maupun gangguan kelebihan yodium di masyarakat Kota Gorontalo. Dan pada umumnya akan berdampak terhadap kesehatan dilingkungan masyarakat Kota Gorontalo itu sendiri.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat, dari hasil pemeriksaan garam dapur tersebut diharapkan agar lebih teliti dalam memilih garam dapur yang akan dikonsumsi.
2. Bagi Instansi Terkait, seperti dinas kesehatan dan BPOM diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk yang beredar dikota Gorontalo, khususnya pada produk garam dapur. Dan juga harus melakukan lagi sosialisasi tentang pentingnya mengkonsumsi garam dapur yang beryodium di masyarakat.
3. Bagi Mahasiswa, peneliti berharap agar ada penelitian selanjutnya tentang garam dapur dalam hal lama penyimpanan serta dalam hal cara-cara penggunaan garam dapur.